



► INFRASTRUKTUR PENDIDIKAN

## Rehabilitasi 12 SD Dianggarkan Rp2,252 Miliar

**UMBULHARJO**—Pemkot Jogja bakal merehabilitasi sejumlah gedung SD negeri dengan anggaran Rp2,252 miliar tahun ini. Anggaran itu digunakan untuk merehabilitasi 12 gedung SD negeri yang rusak dengan kategori ringan hingga sedang.

Triyo Handoko  
[triyo@harianjogja.com](mailto:triyo@harianjogja.com)

Rencananya, Pemkot Jogja merenovasi 10 SD negeri, namun ada penambahan lantaran dua SD negeri perlu segera ditangani melalui anggaran insidental.

► Rehabilitasi dilakukan untuk memastikan sarana prasarana pendidikan di Kota Jogja terjaga keamanan, kenyamanan, dan fungsinya.

► Disdikpora Kota Jogja hanya bisa merehabilitasi dengan skala kerusakan sedang seperti penggantian atap.

Sebanyak 12 SD negeri tersebut antara lain SDN Cokrokusuman, SDN Gondolayu, SDN Jetis 1, SDN Jetisharjo, SDN Rejowinangun 3, SDN Sindurejan, SDN Tegalmulyo, SDN Tegalrejo 2, SDN Tegalrejo 3, Vidya Qasana, SDN Golo dan SDN Kintelan 1.

Dinas Pendidikan Pemuda dan

Olahraga (Disdikpora) menjelaskan proyek ini merupakan agenda rutin tahunan. "Rehabilitasi dilakukan untuk memastikan sarana prasarana pendidikan di Kota Jogja terjaga keamanan, kenyamanan, dan fungsinya," kata Kepala Disdikpora Kota Jogja, Budi Santosa Asrori, Rabu (13/9).

Budi menjelaskan rehabilitasi gedung SD tersebut dilakukan melalui inventarisasi dari masing-masing kepala SD negeri. "Jadi tiap tahun kami koordinasi dengan sekolah, meminta mereka menginventarisasi apakah perlu rehabilitasi dan semacamnya. Jika perlu apakah bisa menggunakan dana sekolah, jika tidak maka Disdikpora yang mengerjakan," katanya.

Inventarisasi fasilitas pendidikan ini, menurut Budi, dilakukan secara rutin dan terukur untuk meminimalkan kejadian yang dapat mengganggu proses belajar lantaran kerusakan. "Tujuannya jangan sampai kegiatan belajar mengajar terganggu apalagi sampai menimbulkan korban dari peserta didik," katanya.

Kepala Bidang Pembinaan SD Disdikpora Kota Jogja, Mujino menerangkan penambahan dua SD negeri dalam program rehabilitasi dilakukan karena kondisi yang mendesak. "Kami menyediakan anggaran insidental. Rehabilitasi dua gedung SD negeri tambahan ini menggunakan Rp200 juta," tuturnya.

Disdikpora Kota Jogja, menurut

Mujino, hanya bisa merehabilitasi dengan skala kerusakan sedang seperti penggantian atap.

"Kalau sudah menyangkut fondasi atau lainnya, maka kami serahkan ke Dinas Pekerjaan Umum," ujarnya. Selain 12 SD negeri ini, ada sekolah yang direnovasi oleh Dinas Pekerjaan Umum Kota Jogja karena kerusakannya cukup lumayan, seperti di SDN Terbangsari 1.

Mujino menyebut prasyarat utama menyelenggarakan renovasi gedung sekolah yakni memastikan tak mengganggu pembelajaran. "Kalau tidak terpenuhi, maka tidak bisa dilakukan, untuk itu kami minta manajemen pembelajarannya seperti apa saat rehabilitasi dilakukan," katanya.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 September 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005